

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menggunakan data dan informasi yang langsung ditemukan di lapangan (Abdullah, 2015, hlm. 219). Dalam penelitian ini penulis menggali data dengan turun langsung ke lapangan untuk meneliti bagaimana minat dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari menjadi nasabah asuransi jiwa syariah serta faktor yang memengaruhinya.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif, yaitu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Tanzeh, 2009, hlm. 55). Untuk memudahkan penghitungan peneliti menggunakan SPSS versi 21.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari yang terletak di Jalan Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi pusat perhatian dan tempat untuk menggeneralisasi temuan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari yang berjumlah 39 orang yang terdaftar menjadi dosen tetap.

2. Sampel

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini seluruh anggota diambil sebagai sampel atau seluruh jumlah yang terdapat dari populasi. Apabila jumlah dari populasi yang diteliti kurang dari 100, maka populasi tersebut diteliti seluruhnya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Karena jumlah populasi yang kurang 100 tidak menggunakan sampel, dengan maksud membuat generalisasi yang tingkat kesalahannya kecil (Sugiyono, 2015, hlm. 175). Sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan jumlah populasi berjumlah 39 orang.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai informasi (Arikunto, 2003, hlm. 116). Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang akan diteliti yang ada dalam diri subjek maupun hubungan-hubungannya (Sandjaja et al, 2006, hlm. 183). Adapun objek penelitian ini adalah minat Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari menjadi nasabah asuransi jiwa syariah.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bentuk jamak dari *datum*, berasal dari bahasa Latin yang berarti “sesuatu yang diberikan”. adalah segala informasi yang dijadikan dan dapat diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Jenis data dalam penelitian adalah data kuantitatif, yaitu data-data berupa angka atau bilangan yang disajikan dalam bentuk penjumlahan angka, presentase, grafik, atau frekuensi (Neolaka, 2014, hlm. 173).

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini, yaitu data-data murni yang diperoleh dan digali secara langsung dari sumber utama atau sumber asli, yaitu seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari yang berjumlah 39 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2003, hlm. 100). Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Kuesioner (angket), yaitu pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden , dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut (Abdullah, 2015, hlm. 248).
- b. Dokumentasi, yaitu data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau *file*, buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar.

Adapun skala pengukuran yang digunakan terhadap daftar pertanyaan adalah skala Likert. Skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Dalam menggunakan skala likert ini responden diminta memilih salah satu dari sejumlah kategori jawaban yang tersedia yakni menyatakan sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap setiap pernyataan (Abdullah, 2015, hlm. 183). Masing-masing dari keempat kategori penilaian tersebut akan diberi skor sesuai dengan tingkat pernyataan responden. Berikut nilai atau bobot yang diberikan atas pernyataan responden mulai dari nilai yang tertinggi sampai nilai yang terendah:

4 = sangat setuju

3 = setuju

2 = tidak setuju

1 = sangat tidak setuju

F. Instrumen Penelitian

Setelah menelaah dan mengkaji teori, maka peneliti menyusun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai pedoman dalam penyusunan kuesioner nantinya. Kisi-kisi instrumen penelitian dengan variabel minat sebagai variabel mandiri disusun dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Faktor	Teori	Indikator	Sub Indikator
Dorongan dari dalam diri	Crow and Crow (1973)	Motivasi	1. Kemauan sendiri 2. Perlindungan jiwa 3. Pilihan tepat untuk masa depan
		Harapan	4. Keinginan mempunyai jaminan 5. Keinginan bisa menabung sekaligus investasi 6. Keinginan mendapatkan manfaat yang banyak
		Persepsi	7. Mampu dalam finansial 8. Biaya kesehatan, pendidikan dan lain-lain semakin mahal

Motif Sosial	Crow and Crow (1973)	Lingkungan	<p>9. Saran dari keluarga, tetangga atau teman</p> <p>10. Saran dari agen atau pihak perusahaan</p> <p>11. Mengikuti acara yang dilaksanakan suatu perusahaan</p> <p>12. Melihat promosi atau iklan di televisi, radio, media cetak atau internet</p>
Faktor Emosional	Crow and Crow (1973)	Perasaan	<p>13. Keinginan untuk saling tolong menolong</p> <p>14. Keinginan untuk menghindari riba, maisir dan gharar</p> <p>15. Persiapan warisan untuk keluarga</p> <p>16. Cerita pengalaman dari orang lain</p> <p>17. Keinginan mengembangkan asuransi jiwa syariah</p>

Sumber: Teori Dari Bab II

G. Teknik Pengolahan Data

Sebelum penelitian ini dianalisis datanya, maka diperlukan suatu teknik pengolahan data. Teknik-teknik yang digunakan dalam mengolah data pada penelitian ini adalah:

1. *Editing*, meneliti kembali data yang terkumpul sehingga dapat diketahui kelengkapan dan kekurangannya, jawaban yang diberikan responden sudah relevan atau tidak. Sehingga bisa dilanjutkan kepada proses yang berikutnya.
2. *Coding*, yaitu proses penetapan angka atau simbol tertentu atas jawaban dari responden sehingga dapat dimasukkan ke dalam sejumlah kategori. Tujuan dari *coding* adalah untuk membantu dan memudahkan dalam input dan analisis data.
3. *Tabulating*, yaitu proses meringkas data mentah dan menampilkannya ke dalam suatu susunan data secara berurutan dalam kolom dan baris.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna (Martono, 2010, hlm. 127). Analisis data juga merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015, hlm. 288). Dalam penelitian ini, penyajian data dengan menggunakan metode statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2014, hlm. 211).

Uji ini perlu dilakukan sebelum melakukan analisis data-data penelitian. Proses validitas instrumen penelitian adalah membandingkan nilai r hitung dengan r tabel sebagai berikut:

- Jika nilai r hitung $<$ r tabel (0,423), maka item dinyatakan tidak valid
- Jika nilai r hitung $>$ r tabel (0,423), maka item dinyatakan valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik dan dapat diandalkan (Arikunto, 2014, hlm. 221). Adapun proses reliabilitas adalah pengukuran dalam reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan one skor, dimana pengukurannya hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu konstruk

dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,632. Ketentuan uji reliabilitas dengan:

-Nilai *Cronbach's Alpha* positif tidak boleh negatif

-Nilai *Cronbach's Alpha* hasil perhitungan sama atau lebih besar dari 0.632

3. Analisis *Descriptive Statistics*.

Jenis-jenis analisis yang digunakan dalam menyajikan dan menyusun data penelitian ini adalah:

- a. Tabel, yaitu penyajian data berupa kumpulan angka-angka yang disusun berdasarkan baris dan kolom (Siregar, 2016, hlm. 6).
- b. Distribusi frekuensi, yaitu penyusunan sekumpulan data berupa angka-angka yang membagi ke dalam beberapa kelompok data. Distribusi frekuensi yang digunakan dalam penyajian dan penyusunan data penelitian ini adalah distribusi frekuensi kategori, di mana data-datanya dikelompokkan dan disusun dalam bentuk kata-kata (Siregar, 2016, hlm. 6). Data-data yang akan disajikan dan disusun dengan teknik distribusi frekuensi kategori dalam penelitian ini adalah data jenis kelamin responden, data usia responden, data status pekerjaan responden, data pendapatan responden, data tingkat pengetahuan responden tentang asuransi jiwa syariah, data sumber pengetahuannya, data tingkat minat responden, data tingkat responden yang sudah menjadi nasabah asuransi jiwa syariah, data jangka waktu responden

menjadi nasabah asuransi jiwa syariah, data alasan tidak berminat menjadi nasabah asuransi jiwa syariah dan data faktor-faktor yang memengaruhi minat responden menjadi nasabah asuransi jiwa syariah.

- c. Prosentase, yaitu penyajian data berupa angka-angka yang membagi kedalam beberapa kelompok data, dengan cara menghitung angka suatu kelompok data dikalikan seratus lalu dibagi angka data secara total. Berdasarkan empat nilai atas pernyataan responden maka skor penilaian terhadap hasil prosentasi ini dibagi menjadi empat kategori berikut (Gafur & Syarqawie, 2018, hlm. 32):

0%-25% = sangat rendah

26%-50% = rendah

51%-75% = tinggi

76%-100% = sangat tinggi

- d. Rata-rata hitung (*mean*), yaitu jumlah dari serangkaian data dibagi dengan jumlah data (Sugiyono, 2018, hlm. 226). Teknik ini digunakan dalam menjawab permasalahan faktor yang paling dominan memengaruhi minat dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menjadi nasabah asuransi jiwa syariah dengan mengacu pada skor penilaian di atas.

I. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, maka ditempuh dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari dengan seksama permasalahan yang akan diteliti, yang hasilnya akan dikonsultasikan kepada Dosen pembimbing untuk meminta persetujuan, selanjutnya diajukan ke pihak Jurusan Asuransi Syariah dalam bentuk proposal penelitian. Kemudian akan dilanjutkan kepada Biro Skripsi . Setelah penetapan judul dan penetapan Dosen pembimbing dan asisten pembimbing, maka akan dikonsultasikan kembali untuk di adakan perbaikan seperlunya dan kemudian akan diadakan ujian proposal. Tahapan pendahuluan ini peneliti mulai dari tanggal 8 februari – 5 april 2019.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditentukan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Tahap ini dilakukan ketika semua data yang diperlukan sudah terkumpul kemudian diolah sesuai dengan teknik pengumpulan data, kemudian di analisis secara terstruktur.

4. Tahap Penyusunan Laporan Akhir

Tahap ini dilakukan dengan menyusun laporan semua hasil penelitian, kemudian laporan yang telah disusun dikonsultasikan kepada Dosen pembimbing, dan apabila laporan tersebut telah disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan

Pembimbing II yang berbentuk dalam sebuah skripsi, dianggap layak menjadi sebuah karya ilmiah, maka setelah siap dimunaqasyahkan.